

Pendampingan dan Penyuluhan Siswa-Siswi SMA Katolik St. Bonaventura Madiun dalam Menentukan Pilihan untuk Kuliah, Bekerja atau Bekerja Sambil Kuliah Setelah Lulus Sekolah

Hartirini Warnaningtyas¹, Djuwitawati Ratnaningtyas², Mintarti Indartini³

^{1,3} Program Studi Manajemen, Universitas Merdeka Madiun, Jl. Serayu 79, Kode Pos 63133 Kota Madiun

² Program Studi Akuntansi, Universitas Merdeka Madiun, Jl. Serayu 79, Kode Pos 63133 Kota Madiun

¹E-mail: hartirini@unmer-madiun.ac.id

²E-mail: djuwita.ratnaningtyas@gmail.com

³E-mail: mintarti@unmer-madiun.ac.id

Abstract— The purpose of this community service is helping provide direction to St. Bonaventura in choosing his goals after graduating from school, opening the paradigm for St. Bonaventura towards a bright future, and providing enthusiasm and motivation for St. Bonaventura in living life after graduating from school. The methods used in this community service are expository, namely conveying material verbally and inquiry, namely learning that emphasizes critical and analytical thinking processes related to human resource management skills and marketing management with in-depth understanding of the material on how to determine the future. The results of counseling and outreach carried out to grade 11 students of St. Catholic High School. Bonaventura's 42 students are 41 of them chose to continue their education/college and one person worked to continue his parents' business

Keywords : assistance; choose; counselling; destination.

Abstrak— Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu memberikan arahan terhadap siswa dan siswi SMA St. Bonaventura dalam memilih tujuannya setelah lulus sekolah, membuka paradigma siswa dan siswi SMA St. Bonaventura terhadap masa depan yang cerah, memberikan semangat dan motivasi bagi siswa dan siswi SMA St. Bonaventura dalam menjalani kehidupan setelah lulus sekolah. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini berupa ekspositori yaitu penyampaian materi secara verbal dan *inquiry* yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis terkait keilmuan manajemen sumber daya manusia dan manajemen pemasaran dengan pemahaman mendalam terkait materi bagaimana menentukan masa depan. Hasil penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan kepada siswa siswi kelas 11 SMA Katolik St. Bonaventura yang berjumlah 42 siswa adalah 41 dari mereka memilih melanjutkan pendidikannya/kuliah dan satu orang bekerja untuk melanjutkan usaha orangtuanya.

Kata kunci : pendampingan; penyuluhan; memilih; tujuan.

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman tuntutan terhadap anak untuk melakukan berbagai macam aktivitas semakin meningkat. Tak terkecuali siswa-siswi juga megalami hal yang sama. Bukan hanya aktivitas yang meningkat persaingan hidup setelah mereka beranjak dewasa. Oleh karena itu, mereka perlu dibekali dengan berbagai macam *problem solving* untuk menghadapi tantangan masa depan. Salah satu *problem solving* oleh pengabdian masyarakat kali ini adalah tentang bagaimana cara menentukan pilihan setelah lulus sekolah, lanjut pendidikan atau bekerja.

Para siswa di lingkungan kita, sebagian besar masih ragu dalam memilih tujuan mereka setelah lulus sekolah. Untuk itu sudah menjadi tugas kita agar mereka memiliki kepercayaan diri dalam menentukan arah hidup mereka.

Dengan adanya materi ini tentang bagaimana cara menentukan pilihan setelah lulus sekolah, lanjut pendidikan atau bekerja. Para pemikiran siswa menjadi terbuka dan mampu mengatur arah hidup mereka secara mandiri dan bermanfaat untuk orang lain. Oleh karena itu perlu adanya gambaran, arahan, bimbingan agar mereka bisa berpikir dan mengambil keputusan yang tepat.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara pemberian penyuluhan dan sosialisasi dengan metode ekspositori yaitu penyampaian materi secara verbal dan inquiry yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis terkait keilmuan manajemen sumber daya manusia dan manajemen pemasaran dengan pemahaman mendalam terkait materi bagaimana mengambil keputusan untuk menentukan rencana pilihan masa depan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Katolik St. Bonaventura Madiun, sebagai salah satu sekolah swasta yang terletak di jalan Diponegoro No 45 Kota Madiun dan masih eksis sampai saat ini dengan akreditasi A. Sekolah ini memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Pengabdian kepada masyarakat ini diperuntukkan bagi siswa dan siswi kelas 11 IPA dan IPS melalui program penyuluhan tentang bagaimana cara menentukan pilihan dan mengambil keputusan setelah lulus sekolah, apakah lanjut Pendidikan (kuliah), bekerja atau bekerja sambil kuliah bagi siswa dan siswi SMA Katolik St. Bonaventura. Obyek pengabdian masyarakat ini sebenarnya siswa kelas 12, tetapi karena kelas tersebut sudah konsentrasi kegiatan kelas 12 sehingga tidak bisa diganggu-gugat. Siswa kelas 11 IPA berjumlah 16 orang dan siswa kelas 11 IPS berjumlah 25 orang, dimana mayoritas siswa adalah Tionghoa. Penyuluhan dan sosialisasi ini memberikan materi tentang alternatif pilihan beserta konsekuensinya (resiko dan keuntungan) dari masing-masing yang direncanakan akan diambil setelah selesai sekolah nanti.

Alternatif pilihan yang disampaikan adalah sebagai berikut : 1) Kuliah, 2) Kerja, 3) Menikah, 4) Menganggur, 5) Kerja sambil kuliah. Siswa harus berpikir skala prioritas :

Jika kita memutuskan untuk kuliah tentunya akan muncul beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Mau kuliah dimana ?
2. Ambil jurusan apa ?
3. Menghabiskan biaya berapa ?
4. Menempuh program apa ?
5. Setelah lulus nanti apakah bisa dapat pekerjaan ?

Dengan demikian minimal jika kita ingin kuliah harus bisa menentukan hal-hal berikut :

1. Pilihan Perguruan Tinggi dengan beberapa pilihan tentunya
2. Jurusan yang akan kita pilih
3. Estimasi biaya untuk kuliah
4. Diploma atau Sarjana program yang akan kita ambil
5. Informasi tingkat kebutuhan lapangan kerja pada 3 atau 4 tahun mendatang setelah kita lulus kuliah

Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika memutuskan ingin kuliah : a) Kamu akan menjadi apa. b) Ukur kemampuan kita terlebih dahulu, c) Ukur kemampuan finansial "biaya". Jika kita memilih untuk bekerja, maka kita harus menyiapkan diri untuk mampu bersaing dengan kompetitor-kompetitor lainnya dalam lapangan pekerjaan, hal yang paling penting di negeri ini dalam mencari pekerjaan adalah :

1. Memiliki skill lebih dibandingkan kompetitor lainnya
2. Memiliki motivasi yang kuat untuk bekerja
3. Siap untuk berkompetisi setelah diterima kerja nanti

4. Menentukan target pribadi dalam waktu 5 tahun mendatang tentang pekerjaan kita
5. Menentukan bekerja pada orang lain (karyawan) atau menciptakan lapangan kerja sendiri (usaha mandiri).

Ini solusi bagi yang sudah terpaksa harus menikah, tapi diharapkan sebelum memutuskan menikah setelah lulus SMA adalah dipikirkan secara matang-matang terlebih dahulu dan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, karena menikah tidak hanya memandang dan merasakan nikmatnya saja, akan tetapi banyak hal yang harus kita kondisikan sejak awal, karena menikah itu kita harus :

1. Siap lahir dan batin
2. Siap untuk menafkahi dan dinafkahi
3. Siap untuk menjadi orang tua
4. Siap untuk melepas masa-masa kebebasan
5. Siap untuk bertanggungjawab atas semua langkah dan perbuatan kita.

Jika kita memilih untuk menganggur, ini sebenarnya bukanlah pilihan, karena nantinya kita dapat menjadi beban kedua orang tua kita. Tetapi jika memang kepepet sampai nganggur ya mau bilang apa lagi. Saran kami selama masih nganggur ikutlah kegiatan-kegiatan yang positif dan menghasilkan, siapa tau malah nantinya dapat berwiraswasta.

Jika kita memilih untuk kerja sambil kuliah. Ada beberapa hal ketika memutuskan kuliah sambil bekerja :

1. Kampus yang menerima kelas karyawan
2. Pembagian waktu antara kerja dan kuliah
3. Alokasi biaya dari gaji bekerja
4. Efektivitas perkuliahan

Hasil penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan kepada siswa siswi kelas 11 SMA Katolik St. Bonaventura yang berjumlah 42 siswa adalah sebagai berikut : 41 dari mereka memilih melanjutkan pendidikannya/kuliah dan satu orang bekerja untuk melanjutkan usaha orangtuanya.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pemberian materi di kelas



Gambar 2. Foto bersama dengan peserta

IV. KESIMPULAN

1. Pengabdian kepada Masyarakat, dimana obyeknya siswa dan siswi kelas 11 SMA Katolik St. Bonatentura Madiun melalui program penyuluhan dan sosialisasi dengan metode ekspositori yaitu penyampaian materi secara verbal dan inquiry yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk menentukan pilihan hidup di masa yang akan datang.
2. Hasil dari penyuluhan ini membantu siswa-siswi mengambil keputusan, dimana dari 42 (empat puluh dua) siswa kelas 11 IPA dan IPS 41 (empat puluh satu) memutuskan kuliah dan 1 (satu) siswa memutuskan bekerja untuk melanjukna usaha orang tuanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis perkenankan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu : 1) Bapak Ketua YAPERTIMMA, 2) Bapak Rektor Universitas Merdeka Madiun, 3) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan 4) Kepala Sekolah SMA Katolik St. Bonaventura. Semoga segala bantuan ini akan membawa kemanfaat saat ini maupun di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 308 hlmn.
A.M. Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada. 224 hlmn.
Kartini Kartono, 2008, *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
Priyosaksono, Aribowo dan Sri Bawono.2005. *The Power of Entrepreneurial Intelligence,Membangun Sikap dan Perilaku Entrepreneur Dalam Diri Anda*.Elex Media Komputindo, Jakarta
Siagian, P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
Sudjana, 2004. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya, Bandung.